

Pendidikan Karakter dan Literasi Generasi Emas di Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu

**Masykur Zaini¹, Andi Musafir Rusyaidi², Nilam Permatasari³, Mutmainnah⁴,
Ferawati Jusri⁵, Windi Febriyanti M⁶, Rhusnianty Rudi⁷, Ulla Navita Romadhoni⁸,
Andi Maisyarah Idris⁹, Halima¹⁰, Siti Nurhida¹¹, Muh. Tegar Larennu¹²**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Masykur Zaini

E-mail: Maskursj25@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter dan literasi merupakan dua aspek fundamental dalam membentuk generasi yang unggul, cerdas, serta berakhlak mulia. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan membangun budaya literasi semakin kompleks, terutama di lingkungan masyarakat pedesaan. Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, menjadi salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan berbasis karakter dan literasi melalui sinergi antara masyarakat dan lembaga pendidikan tinggi. Berangkat dari kondisi tersebut, mahasiswa Universitas Islam Negeri Palopo melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Pendidikan Karakter dan Literasi Generasi Emas." Program ini dirancang untuk mendukung pencapaian visi Generasi Emas Indonesia 2045 melalui kegiatan yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik dan peningkatan literasi dasar. Berbagai kegiatan inovatif dilakukan, seperti pembuatan buku cerita anak lokal yang memuat nilai-nilai moral, penyediaan media pembelajaran kreatif, serta penyusunan modul ajar tematik berbasis karakter. Diharapkan melalui kegiatan ini, masyarakat Desa Barowa mampu menumbuhkan budaya belajar yang literat, adaptif, dan berdaya saing, sekaligus memperkuat peran pendidikan karakter dalam membangun generasi yang unggul secara intelektual, emosional, dan spiritual.

Kata Kunci - pendidikan karakter, literasi, generasi emas, KKN, desa Barowa

Abstract

Character education and literacy are two fundamental aspects in shaping a superior, intelligent, and noble generation. In the current era of globalization and digitalization, the challenges in instilling character values and building a culture of literacy are increasingly complex, especially in rural communities. Barowa Village, Bua District, Luwu Regency, is one of the areas with great potential for developing character-based education and literacy through synergy between the community and higher education institutions. Departing from this condition, students of the State Islamic University of Palopo implemented a Community Service Program (KKN) with the theme "Character Education and Literacy of the Golden Generation." This program is designed to support the achievement of the vision of Indonesia's Golden Generation 2045 through activities oriented towards character building of students and improving basic literacy. Various innovative activities are carried out, such as the creation of local children's storybooks containing moral values, the provision of creative learning media, and the development of thematic character-based teaching modules. It is hoped that through these activities, the people of Barowa Village will be able to foster a literate, adaptive, and competitive learning culture, while strengthening the role of character education in building a generation that excels intellectually, emotionally, and spiritually.

Keywords - character education, literacy, golden generation, KKN, Barowa village

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dan literasi merupakan dua aspek penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berakhlak, dan berdaya saing. Pendidikan karakter berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan spiritual agar peserta didik memiliki kepribadian yang kuat, sedangkan literasi menjadi fondasi bagi kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif dalam menghadapi tantangan zaman (Arifin et al., 2024). Keduanya saling berkaitan dan berkontribusi langsung terhadap terwujudnya "Generasi Emas Indonesia 2045", yaitu generasi yang unggul dalam pengetahuan sekaligus berintegritas dalam karakter.

Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan berbasis karakter dan literasi. Masyarakatnya dikenal memiliki semangat gotong royong, kekayaan budaya lokal, serta nilai-nilai sosial yang kuat. Namun, seperti halnya banyak wilayah pedesaan lainnya, tantangan dalam meningkatkan budaya literasi dan penerapan pendidikan karakter masih cukup tinggi. Akses terhadap bahan bacaan anak, media pembelajaran yang menarik, serta metode pengajaran yang kontekstual masih perlu ditingkatkan (Karim et al., 2023). Kondisi ini menjadi perhatian penting bagi kalangan akademisi, khususnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Palopo, untuk berperan aktif melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) hadir sebagai wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah secara nyata di masyarakat. Pada tahun pelaksanaan ini, mahasiswa Universitas Islam Negeri Palopo melaksanakan KKN dengan mengusung tema "Pendidikan Karakter dan Literasi Generasi Emas di Desa Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu." Tema ini dipilih sebagai upaya mendukung pembangunan manusia Indonesia yang berkarakter dan literat, terutama pada generasi muda di lingkungan pedesaan. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan (*agent of change*) yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam gerakan literasi dan pembentukan karakter generasi penerus bangsa (Napsiyah et al., 2023).

Program KKN ini difokuskan pada pengembangan kegiatan berbasis literasi dan karakter melalui beberapa luaran utama, yaitu *buku cerita anak lokal*, *media pembelajaran kreatif*, dan *modul ajar tematik*. Buku cerita anak dirancang dengan mengangkat nilai-nilai moral dan budaya lokal agar anak-anak dapat belajar melalui kisah yang dekat dengan kehidupan mereka. Media pembelajaran kreatif dikembangkan untuk menumbuhkan minat belajar melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Sedangkan modul ajar tematik disusun sebagai panduan pembelajaran yang integratif dan aplikatif bagi guru maupun siswa (Fikru, 2021).

Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan literasi anak, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama. Program ini diharapkan mampu menjadi kontribusi nyata mahasiswa dalam mendukung visi pendidikan nasional dan membangun masyarakat Desa Barowa yang literat, religius, serta berkarakter kuat menuju generasi emas Indonesia.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, menggunakan *pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD)* sebagai metode pelaksanaan program (Ibrahima, 2018). Pendekatan ini berfokus pada pengembangan berbasis aset dan potensi lokal, bukan pada kekurangan atau permasalahan yang ada di masyarakat. Melalui metode ini, mahasiswa bersama masyarakat berupaya menggali, mengidentifikasi, dan mengoptimalkan berbagai aset yang dimiliki komunitas sebagai modal utama dalam meningkatkan pendidikan karakter dan literasi.

Konsep ABCD pertama kali diperkenalkan oleh John McKnight dan Jody Kretzmann (1993) yang menekankan pentingnya kekuatan dan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan.

Pendekatan ini terdiri atas beberapa tahap, yaitu:

1. Identifikasi Aset (*Discovery*)
Tahap awal dilakukan dengan memetakan potensi dan sumber daya yang ada di Desa Barowa, meliputi keterampilan individu, organisasi masyarakat, sarana pendidikan, serta budaya lokal yang dapat mendukung program pendidikan karakter dan literasi.
2. Analisis Kekuatan (*Dream*)
Setelah aset teridentifikasi, dilakukan analisis terhadap potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung kegiatan literasi dan pembentukan karakter. Masyarakat diajak bermimpi dan merumuskan visi bersama mengenai desa yang literat dan berkarakter.
3. Perencanaan Strategis (*Design*)
Masyarakat bersama mahasiswa menyusun rencana aksi berdasarkan aset yang tersedia. Rencana ini meliputi penyusunan kegiatan seperti pengembangan buku cerita anak lokal, pembuatan media pembelajaran kreatif, serta penyusunan modul ajar tematik.
4. Implementasi dan Evaluasi (*Destiny*)
Tahap ini merupakan pelaksanaan program sesuai rencana yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara partisipatif melalui observasi, wawancara, dan diskusi dengan masyarakat untuk menilai efektivitas kegiatan serta dampaknya terhadap peningkatan karakter dan literasi warga desa.

Pendekatan ABCD menjadikan masyarakat bukan sebagai objek penerima manfaat, melainkan sebagai subjek pembangunan yang memiliki peran aktif dalam merancang dan menjalankan program. Dengan demikian, kegiatan KKN ini mampu memperkuat kemandirian, rasa memiliki, serta keberlanjutan program pendidikan karakter dan literasi di Desa Barowa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, menunjukkan hasil yang positif dan berdampak nyata bagi masyarakat. Seluruh kegiatan terlaksana dengan baik berkat sinergi antara mahasiswa, perangkat desa, tokoh masyarakat, guru, pemuda, serta warga setempat. Program difokuskan pada penguatan pendidikan karakter dan peningkatan literasi dengan berbasis pada potensi lokal desa.

1. Pemetaan dan Pengorganisasian Aset Desa

Tahap awal kegiatan adalah pemetaan aset desa dengan menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)*. Mahasiswa bersama masyarakat melakukan identifikasi terhadap berbagai potensi yang dimiliki, seperti sumber daya manusia (pemuda, guru, tokoh agama), sumber daya alam (tambak, rumput laut), sarana prasarana (sekolah, gazebo, TPA masjid), serta budaya lokal. Hasil pemetaan tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program kerja utama yang relevan dan berkelanjutan bagi masyarakat. Contoh pemanfaatan aset antara lain:

- Gazebo sekolah dimanfaatkan menjadi Taman Bacaan Bergerak untuk meningkatkan minat baca anak-anak.
- TPA dijadikan pusat pembinaan karakter religius melalui kegiatan mengaji dan hafalan surah pendek.
- Pemuda dilatih sebagai kader literasi dan penggerak kegiatan sosial desa.
- Hasil tambak digunakan sebagai dukungan ekonomi bagi kegiatan pendidikan anak, seperti penyediaan alat tulis atau hadiah lomba.

2. Program Pendidikan dan Literasi

Program inti KKN difokuskan pada penguatan pendidikan karakter dan literasi masyarakat melalui beberapa kegiatan, antara lain:

- Taman Bacaan Bergerak, yang menyediakan bacaan edukatif dan cerita anak lokal untuk menumbuhkan minat baca.
- Pelatihan Public Speaking untuk Pemuda, guna melatih kemampuan berbicara di depan

umum dan menumbuhkan kepercayaan diri.

- Festival Anak Sholeh, sebagai ajang pembentukan karakter religius dan penguatan spiritualitas anak-anak.
- Pembuatan Media Belajar Kreatif dari Bahan Bekas bagi Guru, bertujuan melatih kreativitas dan kemampuan pedagogis guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang ramah lingkungan.



Gambar 1.
Pembuatan media belajar kreatif



Gambar 2.
Pembuatan media belajar kreatif

Media belajar kreatif ini menjadi salah satu inovasi yang paling diminati oleh para guru. Selain menumbuhkan kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan, kegiatan ini juga menjadi sarana efektif untuk membangun karakter tanggung jawab, kerja sama, serta kemampuan pedagogis guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis daur ulang (Ubaidillah et al., 2023).

3. Program Sosial Pendukung

Selain kegiatan inti, mahasiswa KKN turut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial masyarakat, seperti gotong royong membersihkan lingkungan, pendampingan perayaan Hari Kemerdekaan, serta sosialisasi Etika Bermedia Sosial. Program-program ini bertujuan menanamkan nilai tanggung jawab, kejujuran, kepedulian sosial, serta etika digital yang selaras dengan nilai-nilai *Profil Pelajar Pancasila*. (Saffira et al., 2024)

Hasil pelaksanaan KKN di Desa Barowa menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis aset (ABCD) menjadi strategi efektif dalam mendorong kemandirian dan partisipasi

masyarakat. Pemetaan aset desa membantu menggali potensi lokal dan menjadikannya sebagai modal utama pembangunan berbasis karakter dan literasi. Melalui program ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga pelaku aktif dalam setiap kegiatan. Para pemuda desa berperan sebagai penggerak literasi dan fasilitator kegiatan sosial, guru bekerja sama dengan pengelola TPA dalam mengintegrasikan pendidikan formal dan non-formal, sementara tokoh masyarakat turut memberikan dukungan moral dan spiritual dalam setiap kegiatan (Mayasari et al., 2025).

Salah satu kegiatan yang paling menonjol adalah pelatihan public speaking bagi anak dan remaja Desa Barowa. Kegiatan ini berfungsi untuk melatih keberanian, kepercayaan diri, dan kemampuan komunikasi peserta dalam menyampaikan pendapat secara santun. Melalui metode latihan interaktif dan permainan edukatif, anak-anak belajar mengendalikan emosi, berani berbicara di depan umum, serta menghargai pandangan orang lain (Muhammad et al., 2025).



Gambar 3.

Pelatihan Public Speaking bagi anak dan remaja Desa Barowa



Gambar 4.

Pelatihan Public Speaking bagi anak dan remaja Desa Barowa

Selain itu, pembuatan media belajar kreatif dari bahan bekas bagi guru juga memberikan dampak positif yang besar. Kegiatan ini meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan media pembelajaran inovatif dan menarik dengan memanfaatkan barang-barang sederhana di sekitar. Guru diajak berkreasi membuat alat peraga edukatif dari bahan daur ulang, seperti botol plastik, kardus, dan kertas bekas. Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kreativitas dan kepedulian lingkungan, tetapi juga memperkuat karakter tanggung jawab serta kerja sama antar

guru(Raharningsih & Fatmawati, 2024). Selain itu, pelatihan ini membantu meningkatkan kemampuan pedagogis guru dalam mengembangkan bahan ajar yang kontekstual dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil kegiatan KKN di Desa Barowa menunjukkan beberapa dampak positif, yaitu:

- Penguatan nilai religiusitas melalui TPA dan Festival Anak Sholeh.
- Peningkatan budaya literasi melalui Taman Bacaan Bergerak.
- Pembinaan kepemimpinan dan komunikasi melalui pelatihan public speaking.
- Peningkatan kreativitas dan kepedulian lingkungan guru melalui pembuatan media belajar dari bahan daur ulang.

Penerapan pendekatan ABCD menjadikan masyarakat sebagai subjek aktif dalam pembangunan. Ketika potensi desa digali dan dimanfaatkan secara kolaboratif, maka terbentuklah sistem pembelajaran berbasis komunitas yang berkelanjutan. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan literasi, tetapi juga memperkuat semangat kemandirian dan kebersamaan dalam mewujudkan Generasi Emas Desa Barowa.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Barowa, Kecamatan Bua, Kabupaten Luwu, berhasil mencapai tujuan utama yaitu memberdayakan masyarakat melalui pendekatan *Asset-Based Community Development (ABCD)* dan penguatan pendidikan karakter serta literasi. Kegiatan-kegiatan seperti pelatihan *public speaking* bagi anak dan remaja, Taman Bacaan Bergerak, Festival Anak Sholeh, serta pelatihan pembuatan media belajar kreatif dari bahan bekas bagi guru, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan, kreativitas, dan kesadaran lingkungan masyarakat desa.

Guru memperoleh manfaat langsung melalui pembuatan media belajar yang melatih keterampilan pedagogis, kreativitas, serta kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan. Anak-anak dan remaja pun mengalami peningkatan kepercayaan diri, kemampuan komunikasi, dan karakter sosial melalui kegiatan literasi dan *public speaking*.

Secara keseluruhan, program KKN ini menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan berbasis potensi lokal mampu menumbuhkan semangat kolaborasi, tanggung jawab, dan kepedulian sosial masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat karakter individu, tetapi juga menciptakan ekosistem pendidikan yang partisipatif, kreatif, dan berkelanjutan menuju terwujudnya Generasi Emas Indonesia yang berkarakter, literat, dan peduli lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada seluruh teman-teman KKN Desa Barowa yang telah menunjukkan dedikasi, kerja sama, dan semangat kebersamaan yang tinggi selama pelaksanaan program. Berkat kekompakan, ide kreatif, dan tanggung jawab bersama, setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberi dampak positif bagi masyarakat. Dukungan dan kontribusi semua pihak inilah yang menjadi faktor penting sehingga artikel ini dapat tersusun dan siap diterbitkan sebagai bentuk dokumentasi ilmiah kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Suwarsito, & Arifudin, O. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555.
- Fikru, M. (2021). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 34–45. <https://www.ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp/article/view/542/369>
- Ibrahima, A. B. (2018). Asset Based Community Development (ABCD). In *Transforming Society* (Issue August). <https://doi.org/10.4324/9781315205755-17>
- Karim, A., Umam, K., Abidin, A. R., Nurcahyati, N., & Riskiatin, S. (2023). Gerakan Literasi Desa

- (Gelisa) Untuk Meningkatkan Minat Baca Anak-Anak Di Desa Bloro Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 3(2), 109–124. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v3i2.415>
- Mayasari, R., Heryana, N., Resmana, S. A., & Karawang, U. S. (2025). Peran Pelatihan Literasi Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Pemuda Karang Taruna. *Jurnal Surya*, 7(1), 1–10. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JSU/article/view/3084/1420>
- Muhammad, F., Mawarwati, Muhammad Adnan, & Lisma. (2025). Pelatihan Pembentukan Karakter Peserta Didik dalam Menumbuhkan Sikap Percaya Diri. *Bersama : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 37–46. <https://doi.org/10.61994/bersama.v3i2.969>
- Napsiyah, S., Fazrha Bunga Arcadia, R., Fadillah Syafa'at, D., Putri Puspita, F., Naufal Ardiansyah, M., & Rifa Amalia, R. (2023). Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Dalam Mengembangkan Potensi Pemuda Di Kampung Krajan Desa Simpang. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 4(2), 182–196. <https://doi.org/10.52423/jkps.v4i2.18>
- Raharningsih, & Fatmawati. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Loosepart. *Hamka Pendidikan Islam Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah*, 4(2), 79–94. <https://ejournal.stitmuhatam.ac.id/index.php/hamka/article/view/96/87>
- Saffira, E., Nisa, S. H., Putri, S. R., Gustapa, E. R., Zunnun, M., Rasyid, F. S., Hukum, F., Jakarta, U. M., Dahlan, J. K. H. A., Tim, C., Selatan, K. T., Ilmu, F., Politik, I., Jakarta, U. M., Ahmad, J. K. H., Tim, K. C., Selatan, K. T., Hukum, F., Jakarta, U. M., ... Selatan, K. T. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN dalam Menyambut Kemerdekaan di Kampung Bojongsari Desa Sukaluyu Cianjur Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ, November*.
- Ubaidillah, M., Puspito, A. N., Suud, H. M., Mubarakah, L., Kirana, Z. G. P. C., Febriyanti, D. A., Putri, R. S., Nayyiroh, D. A. M., Siswanto, S. M. R. N., & Sari, S. (2023). Meningkatkan Minat Belajar dan Kreativitas Siswa Serta Menanamkan Rasa Peduli Terhadap Lingkungan di SD Karanganyar 3. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 394–405. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.227>